BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut penjelasannya:

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental dan non eksperimental, interaktif dan non interaktif. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Tulungagung pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment*.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang

39

 $^{^{1}}$ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.5.

dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu, situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.³ Kemudian dari langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu penelitian, agar tidak terjadi kerancuan saat penelitian di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan penggunaan metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih materi haji. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana dua kelompok ini masing-masing mendapat perlakuan yang berbeda. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,

² Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29.

Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63.

analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu V B dijadikan kelas eksperimen dan V A dijadikan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama. Pada dua kelas diberi materi dan soal yang sama. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih maka akan dilakukan post test dan observasi langsung pada kedua kelas yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Kata variabel dalam bahasa Inggris adalah *variable*, memiliki arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁵ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁶ Pada dasarnya variabel penelitian merupakan hal yang bentuknya apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁷

⁶ Sutrisno Hadi, *Metologi Research*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), hal. 79.

_

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 14.

⁵ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 17.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1. Variabel bebas atau independent variable (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Metode SO3R.
- 2. Variabel terikat atau dependent variable (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.9 Dalam hal ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar.

Variabel pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 **Indikator Variabel**

Variabel X	Variabel Y
Metode SQ3R	Hasil Belajar

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Untuk lebih memudahkan terarahnya pelaksanaan penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu menentukan populasi. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. 10

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. 11

⁹ *Ibid.*, hal. 39.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 39.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. XI; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 30.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siwa MIN 7 Tulungagung yang terdiri dari 16 kelas dengan jumlah siswa: kurang lebih 400.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. ¹² Dalam penelitian sampel sangat diperlukan untuk mewakili populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruh populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A dijadikan sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 20 siswa dan V-B dijadikan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 20 siswa. Jadi sampel yang digunakan berjumlah 40 anak.

Tabel 3.2 **Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	V-A	20
2.	V-B	20

3. Sampling

Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas.¹³

Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan purposive sampling. Non probability sampling adalah penarikan sampel

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.117.

Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hal. 77.
 Puwanto, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012), hal. 243.

tidak penuh, dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya

bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan

sampel penelitian.¹⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. 15 Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan

kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁶

D. Kisi-Kisi Instrumen

Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini

berupa tes dan observasi. Soal tes terdiri dari pre tes dan post tes yang digunakan

untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, sedangkan observasi digunakan

untuk mengukur hasil belajar afektif dan psikomorik siswa yang dilakukan saat

proses penelitian berlangsung. Soal tes dan observasi yang diberikan di kelas

eksperimen sama dengan yang diberikan pada kelas kontrol. Sebelum menyusun

soal tes dan form penilaian observasi, maka peneliti menyusun kisi-kisi

instrument terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrument yang akan digunakan

dalam menyusun instrument:

1. Kisi-kisi Instrumen Tes (Aspek Kognitif)

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Pre Test dan Post Test

Mata Pelajaran

: Fiqih

Kelas

: V

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 109.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*..., hal. 85.

16 Sitti Mania, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Makasar: Allaudin University

Press, 2013), hal. 67.

Kompetensi Inti

: KI 3; Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Kompetensi Dasar : 3.1; Memahami tata cara haji

Kompeten si Dasar	Kelas/ Semeste r	Indikator Pencapaian Kompetensi	Mater i	Indikator Soal	Takso nomi	Bentu k Soal	No. Soal
		3.1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian ibadah haji.	Menjelaskan pengertian ibadah haji menurut istilah	C2	Uraian	1	
.1		3.1.2 Siswa mampu menyebutkan syarat wajib ibadah haji.		1. Menyebutkan syarat wajib haji	C1	Uraian	2
Menjela skan tata cara		3.1.3 Siswa mampu menyebutkan rukun haji	Haji	1. Menyebutkan rukun haji	C1	Uraian	3
haji	V/ I	3.1.4 Siswa menuliskan lafadz bacaan talbiyah.		Menuliskan bacaan talbiyah	C1	Uraian	4
		3.1.5 Siswa mampu membedakan rukun haji dan wajib haji.		Membedakan rukun dan wajib haji	C2	Uraian	5
		3.1.6 Siswa mampu menjelaskan		Menjelaskan pengertian tawaf wada'	C2		7
		tata cara melaksanakan tawaf dan sa'i.		2. Menjelaskan pengertian melaksanakan tawaf dan sa'i	C2	Uraian	6
		3.1.7 Siswa mampu membedakan miqat makani dan zamani.		Membedakan miqat makani dan miqat zamani	C2	Uraian	8
		3.1.8 Siswa mampu menyebutkan larangan haji.		1. Menyebutkan larangan haji bagi laki-laki	C1	Uraian	9
		3.1.9 Siswa mampu membedakan antara haji ifrad dengan haji tamattu'		Membedakan haji ifrad dan tamattu'	C2	Uraian	10

2. Kisi-kisi Intrumen Observasi (Aspek Afektif)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Sikap

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KD 2.1: Mengamalkan nilai-nilai dalam ibadah haji

1. Kisi-kisi Observasi

No.	Indikator	Sub	Dockminton	Skor			
110.	Hidikator	Indikator	Deskriptor	1	2	3	4
			Mengumpulkan tugas tepat waktu.				
		Disiplin	2. Mengerjakan tugas yang diberikan.				
			3. Membawa buku sesuai mata pelajaran.				
1.	Mengembangkan perilaku		Berani presentasi di depan kelas.				
	berkarakter	Percaya diri	2. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.				
			Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.				

2. Skala Penilaian Observasi

Kategori	Nilai
Tidak Tepat	1
Cukup Tepat	2
Tepat	3
Sangat Tepat	4

Pedoman Penskoran

Keterangan:

- 1. Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2 = $6 \times 2 = 12$
- 2. Skor sikap= (Jumlah skor perolehan/ Jumlah skor maksimal) x 4. Skor sikap ditulis dengan dua desimal. Rentang skor sikap = 2, 00 4, 00
- 3. Kode nilai/ Predikat:

$$2, 80 - 3, 19 (70-79) = Baik (B)$$

2, 40 – 2, 79 (60-69) = Cukup (C) Kurang dari 2, 40 (Kurang dari 60) = Kurang (D)

3. Format Penilaian

				Asj					
No.	o. Nama		Disiplin			caya I	Diri	Jumlah	Skor
		A	В	C	D	E	F		
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

A: Mengumpulkan tugas tepat waktu.

B: Mengerjakan tugas yang diberikan.

C: Membawa buku sesuai mata pelajaran.

D: Berani presentasi di depan kelas.

E: Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

F: Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.

3. Kisi-kisi Instrumen Observasi (Aspek Psikomotorik)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi Unjuk Kerja

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KD 4.1: Mensimulasikan tata cara haji

Indikator 4.1.2: Siswa mampu mensimulasikan tata cara memakai ihram

1. Kisi-kisi Unjuk Kerja

No.	Kisi-kisi
1.	Peserta didik dapat melakukan aktifitas membawa alat yang sesuai dengan materi
2.	Peserta didik mampu melafalkan niat memakai ihram haji dengan benar
3.	Peserta didik mampu menggunakan alat sesuai dengan yang dicontohkan
4.	Peserta didik mampu mengatur posisinya dengan baik dan tepat

2. Skala Penilaian Unjuk Kerja

Kategori	Nilai
Tidak Tepat	1
Cukup Tepat	2

Tepat	3
Sangat Tepat	4

Keterangan:

a.) Pemberian Skor: 1-4

b.) Skor =
$$\frac{\text{(Skor yang dicapai x 4)}}{\text{Skor maksimum}}$$

c.) Kode nilai/ Predikat:

$$3, 25 - 4,00 (80-100) =$$
Sangat Tepat (ST)

$$2,50-3, 24 (70-79) = Tepat (T)$$

3. Lembar Pengamatan

Kelas : Hari/ Tanggal : Waktu :

No.	Nama Anggota		Jumlah			
140.	Nama Anggota	A	В	C	D	Juillali
1.						
2.						

Keterangan:

- **A**: Peserta didik dapat melakukan aktifitas membawa alat yang sesuai dengan materi
- B: Peserta didik mampu melafalkan niat memakai ihram haji dengan benar
- C: Peserta didik mampu menggunakan alat sesuai dengan yang dicontohkan
- **D**: Peserta didik mampu mengatur posisinya dengan baik dan tepat

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, teliti, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. ¹⁸ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre test dan post tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil pengetahuan awal dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pre test diberikan kepada siswa sebelum mendapat pembelajaran dengan metode yang akan digunakan, sedangkan post test diberikan kepada siswa setelah mendapat pembelajaran dengan metode yang digunakan untuk meneliti. Tujuan dari pemberian pre test dan post test adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sebelum menggunakan dan setelah menggunakan metode yang diterapkan dalam pembelajaran.

2. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu lembar observasi sikap dan keterampilan. Lembar observasi adalah alat

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 203.

¹⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2010), hal. 151.

bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan selama kegiatan berlangsung. Observasi adalah metode atau caracara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁹

Observasi dilakukan untuk mengamati sikap dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu observasi juga dilakukan untuk mengamati keterampilan siswa melalui kegiatan praktek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data yang dimiliki oleh sekolah yang dibuat demi kepentingan sekolah itu sendiri. Salah satu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data siswa.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka.²⁰

²⁰ Subhana, dkk., *Statistik Pendidikan*, Cet. Ke-2 (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 19.

-

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 149

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar kognitif yang menggunakan soal tes, dan untuk data hasil belajar afektif dan psikomotorik menggunakan skala penilaian dalam bentuk observasi langsung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh.²¹ Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.²² Dalam penelitian ini penulis peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.²³ Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil pre-test, post-test, dan observasi.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²⁴ Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan berbagai jenis data dan informasi yang dibutuhkan untuk proses penelitian. Dalam hal ini diperlukan

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., hal. 91.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009),

hal. 137. $23 M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82. ²⁴ *Ibid.*, hal. 85.

suatu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Penggunaan alat untuk pengumpulan data dapat mempengaruhi baik tidaknya data yang diteliti. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:²⁵

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi dilakukan saat bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang dilakukan untuk mengetahui sikap dan keterampilan peserta didik selama proses penelitian berlangsung.

2. Tes

Tes didalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, tes yang pertama yaitu pre test yang diberikan sebelum peserta didik menerima perlakuan dan tes akhir atau post test yang diberikan setelah peserta didik mendapat perlakuan dengan metode yang diuji cobakan maupun metode

²⁵ S. Margono, *Metodoligi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

_

konvensional. Dalam penelitian ini pre test dan post test diberikan pada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan eksperimen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data yang dimiliki oleh sekolah yang dibuat demi kepentingan sekolah itu sendiri. Salah satu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.²⁶

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik untuk mencari pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi haji.

. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Agar instrument penelitian mempunyai kualitas yang baik, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat. Syarat tersebut yakni validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan). Instrumen tes terlebih dahulu harus diuji cobakan

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 95-96.

sebelum diberikan kepada sampel penelitian. tes dikatakan valid dan reliabel maka instrument dapat digunakan untuk penelitian.

1. Uji Pra Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁷ Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan teknik *pearson product moment correlation* pada *SPSS 16.0*.

$$r_{xy} = \frac{{\scriptstyle N \, \Sigma \, xy - (\Sigma \, x)(\Sigma \, y)}}{\sqrt{({\scriptstyle N \, \Sigma \, x})^2} - (\Sigma \, x^2) \left({\scriptstyle N \, \Sigma \, y^2 - (\Sigma \, y^2)}\right)}$$

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Sebelum memberikan soal (*pre test* dan *post test*) dan melakukan observasi peneliti terlebih dahulu melakukan validasi ke beberapa dosen dan guru kelas V MIN 7 Tulungagung sebagaimana terlampir.

Kemudian, soal tersebut diuji validitas empiris, uji tersebut dilakukan dengan cara soal diberikan kepada siswa yang telah mendapatkan dan mempelajari materi haji pada mata pelajaran fiqih yaitu siswa kelas VI MIN 7 Tulungagung. Nilai dari data yang diperoleh kemudian dihitung kevalidannya. Syarat minimum dinyatakan valid jika nilai r product $moment \geq 0,514$, karena responden dalam uji coba instrument sebanyak 15 responden. Uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

²⁷ Sumarna Surapranata, *Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 50.

Langkah-langkah uji validitas sebagaimana terlampir. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Soal Tes

Adapun hasil nilai validitas soal tes kepada 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Data Nilai Hasil Belajar *Kognitif*

Nic	Tuisial					Item	Soal					Jumlah
No.	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1.	AA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2.	ABM	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3.	ARA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4.	AQR	10	10	10	10	8	10	10	10	8	10	96
5.	CF	8	8	5	8	8	5	8	8	8	5	71
6.	DKIH	8	8	5	8	0	5	8	8	0	5	55
7.	IR	10	8	5	8	0	5	8	8	0	5	57
8.	LMNA	10	8	5	8	5	5	8	8	5	5	67
9.	MAM	10	10	8	10	5	8	10	10	5	8	84
10.	MAK	10	10	8	10	5	8	10	10	5	8	84
11.	MFRH	10	10	8	10	5	8	10	10	5	8	84
12.	NFU	10	10	8	10	5	8	10	8	5	8	82
13.	NHR	10	10	8	10	5	8	10	8	5	8	82
14.	RAA	8	10	8	10	0	8	10	8	0	8	70
15.	RWGP	8	10	8	10	0	8	10	8	0	8	70

Tabel 3.7 Hasil Validitas Soal Tes

Correlations

	-	title_1	title_2	title_3	title_4	title_5	title_6	title_7	title_8	title_9	title_10	VAR00001
title_1	Pearson Correlation	1	.318	.404	.318	.516 [*]	.404	.318	.564 [*]	.516 [*]	.404	.570 [*]
	Sig. (2-tailed)		.248	.136	.248	.049	.136	.248	.029	.049	.136	.026
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_2	Pearson Correlation	.318	1	.894**	1.000*	.305	.894 ^{**}	1.000*	.564 [*]	.305	.894**	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.248		.000	.000	.268	.000	.000	.029	.268	.000	.002

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_3	Pearson Correlation	.404		1	.894**	.578 [*]	1.000*	.894 ^{**}	.716 ^{**}	.578 [*]	1.000**	.910 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.136	.000		.000	.024	.000	.000	.003	.024	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_4	Pearson Correlation	.318	1.000*	.894 ^{**}	1	.305	.894**	1.000*	.564 [*]	.305	.894 ^{**}	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.000		.268	.000	.000	.029	.268	.000	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_5	Pearson Correlation	.516 [*]	.305	.578 [*]	.305	1	.578 [*]	.305	.653 ^{**}	1.000*	.578 [*]	.852 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.049	.268	.024	.268		.024	.268	.008	.000	.024	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_6	Pearson Correlation	.404	.894 ^{**}	1.000*	.894 ^{**}	.578 [*]	1	.894 ^{**}	.716 ^{**}	.578 [*]	1.000**	.910 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.136	.000	.000	.000	.024		.000	.003	.024	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_7	Pearson Correlation	.318	1.000*	.894 ^{**}	1.000*	.305	.894**	1	.564 [*]	.305	.894**	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.000	.000	.268	.000		.029	.268	.000	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_8	Pearson Correlation	.564 [*]	.564 [*]	.716 ^{**}	.564 [*]	.653 ^{**}	.716 ^{**}	.564 [*]	1	.653 ^{**}	.716 ^{**}	.807 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.029	.003	.029	.008	.003	.029		.008	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_9	Pearson Correlation	.516 [*]	.305	.578 [*]	.305	1.000*	.578 [*]	.305	.653 ^{**}	1	.578 [*]	.852 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.049	.268	.024	.268	.000	.024	.268	.008		.024	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
title_1 0	Pearson Correlation	.404	.894**	1.000*	.894**	.578 [*]	1.000*	.894 ^{**}	.716 ^{**}	.578 [*]	1	.910 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.136	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.003	.024		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

VAR0	Pearson Correlation	.570 [*]	.738 ^{**}	.910 ^{**}	.738 ^{**}	.852 ^{**}	.910 ^{**}	.738 ^{**}	.807**	.852 ^{**}	.910 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.002	.000	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

^{*.} Correlation is significant at the

Berdasarkan table diatas, hasil dari perhitungan menggunakan Pearson Moment pada kolom total. sehingga diperoleh kesimpulan pada table berikut:

Tabel 3.8 Nilai Kevalidan Soal Tes

No.	Nilai r _{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1.	0,570	Valid	
2.	0,738	Valid	
3.	0,910	Valid	
4.	0,738	Valid	In stantage Well d
5.	0,852	Valid	Instrumen Valid
6.	0,910	Valid	Jika: $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,514)
7.	0,738	Valid	(0,314)
8.	0,807	Valid	
9.	0,852	Valid	
10.	0,910	Valid	

2) Observasi Sikap (Afektif)

Adapun hasil nilai validitas soal tes kepada 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Data Nilai Hasil Belajar *Afektif*

No.	Inisial		I	Kode	Poin	t		Jumlah	Skor	Nilai
NO.	Illisiai	A	В	C	D	E	F	Juman	SKUL	Milai
1.	AA	3	2	3	2	2	2	14	2.33	60
2.	ABM	3	2	3	2	2	2	14	2.33	60

^{0.05} level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the

^{0.01} level (2-tailed).

No	Inicial		I	Kode	Poin	t		Tumlak	Clean	N!:la:
No.	Inisial	A	В	C	D	E	F	Jumlah	Skor	Nilai
3.	ARA	4	2	4	3	2	3	18	3.00	75
4.	AQR	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
5.	CF	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
6.	DKIH	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
7.	IR	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
8.	LMNA	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
9.	MAM	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
10.	MAK	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
11.	MFRH	4	3	4	3	3	3	20	3.33	80
12.	NFU	4	2	4	2	2	2	16	2.67	65
13.	NHR	4	2	4	2	2	2	16	2.67	65
14.	RAA	3	2	3	2	2	2	14	2.33	60
15.	RWGP	3	2	3	2	2	2	14	2.33	60
Jı	ımlah	56	38	56	39	38	39	266	44.33	1085
		Ra	•			72.33				

Tabel 3.10 Hasil Validitas Penilaian Observasi Sikap (*Afektif*)

Correlations

	-	title_1	title_2	title_3	title_4	title_5	title_6	VAR00001
title_1	Pearson Correlation	1	.645**	1.000**	.739**	.645**	.739**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.002	.009	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
title_2	Pearson Correlation	.645 ^{**}	1	.645**	.873 ^{**}	1.000**	.873 ^{**}	.919 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009		.009	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
title_3	Pearson Correlation	1.000**	.645**	1	.739 ^{**}	.645**	.739**	.834 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.002	.009	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15

title_4	Pearson Correlation	.739 ^{**}	.873**	.739**	1	.873**	1.000**	.976 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
title_5	Pearson Correlation	.645 ^{**}	1.000**	.645 ^{**}	.873**	1	.873**	.919 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.009	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
title_6	Pearson Correlation	.739 ^{**}	.873**	.739**	1.000**	.873**	1	.976 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
VAR00	Pearson Correlation	.834**	.919 ^{**}	.834**	.976 ^{**}	.919 ^{**}	.976**	1
001	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas, hasil dari perhitungan menggunakan Pearson Moment pada kolom total. sehingga diperoleh kesimpulan pada table berikut:

Tabel 3.11

No.	Nilai r _{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1.	0,834	Valid	
2.	0,919	Valid	In stantage Valid
3.	0,834	Valid	Instrumen Valid
4.	0,976	Valid	Jika: $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,514)
5.	0,919	Valid	(0,314)
6.	0,976	Valid	

3) Observasi Keterampilan (*Psikomotorik*)

Adapun hasil nilai validitas soal tes kepada 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Data Nilai Hasil Belajar *Psikomotorik*

No.	Inisial]	Kode	Poin	t	Jumlah	Skor	Nilai
NO.	Inisiai	A	В	C	D	Juman	SKOT	Niiai
1.	AA	4	2	4	2	12	3	75
2.	ABM	4	2	4	2	12	3	75
3.	ARA	4	3	4	3	14	3.5	85
4.	AQR	4	3	4	3	14	3.5	85
5.	CF	4	3	4	3	14	3.5	85
6.	DKIH	3	3	3	3	12	3	75
7.	IR	3	3	3	3	12	3	75
8.	LMNA	3	3	3	3	12	3	75
9.	MAM	3	2	3	2	10	2.5	70
10.	MAK	3	2	3	2	10	2.5	70
11.	MFRH	3	2	3	2	10	2.5	70
12.	NFU	3	3	3	3	12	3	75
13.	NHR	3	3	3	3	12	3	75
14.	RAA	2	3	2	3	10	2.5	70
15.	RWGP	2	2	2	8	2	60	
	Jı	ımlal	h			174	43,5	1120
	Ra	ta-ra	ta			74,67		

Tabel 3.13 Hasil Validitas Penilaian Observasi Unjuk Kerja (*Psikomotorik*)

Correlations

		title_1	title_2	title_3	title_4	VAR00001
title_1	Pearson Correlation	1	.042	1.000**	.042	.807**
	Sig. (2-tailed)		.883	.000	.883	.000
	N	15	15	15	15	15
title_2	Pearson Correlation	.042	1	.042	1.000**	.591 [*]
	Sig. (2-tailed)	.883		.883	.000	.020

	<u>.</u>	_		-		
	N	15	15	15	15	15
title_3	Pearson Correlation	1.000**	.042	1	.042	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.883	1	.883	.000
	N	15	15	15	15	15
title_4	Pearson Correlation	.042	1.000**	.042	1	.591 [*]
	Sig. (2-tailed)	.883	.000	.883		.020
	N	15	15	15	15	15
VAR0000	Pearson Correlation	.807**	.591 [*]	.807**	.591 [*]	1
1	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.020	
	N	15	15	15	15	15

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas, hasil dari perhitungan menggunakan Pearson Moment pada kolom total. sehingga diperoleh kesimpulan pada table berikut:

Tabel 3.14

No.	Nilai r _{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1.	0,807	Valid	Instrumen Valid
2.	0,591	Valid	Instrumen Valid
3.	0,807	Valid	Jika: $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,514)
4.	0,591	Valid	(0,314)

b. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau konsistensi suatu soal tes. Suatu soal bisa disebut konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relative sama meskipun diujikan berkali-kali. Dengan kata lain reabilitas menunjukkan konsistensi

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.²⁸ Untuk mengukur reliabilitas soal peneliti menggunakan teknik *Cronbachs Alpha* pada *SPSS 16.0*.

$$\mathbf{r} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_2^2}\right]$$

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa soal tes dan penilaian observasi dapat dipercaya dan diandalkan, uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Langkah-langkah uji reliabilitas sebagaimana terlampir.

1) Hasil uji reliabilitas tes

Tabel 3.15 Output Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

Output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,897 sehingga 10 soal tes dinyatakan reliable. Adapun langkahlangkah uji reliabilitas soal menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

²⁸ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, Cet. Ke-1 (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 63.

2) Hasil uji reliabilitas penilaian observasi sikap (afektif)

Tabel 3.16 Output Uji Reliabilitas penilaian observasi *afektif*

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.961	6	

Output uji reliabilitas penilaian observasi sikap (*afektif*) dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,961 sehingga 6 soal penilaian dinyatakan reliable. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

3) Hasil uji reliabilitas penilaian observasi unjuk kerja (psikomotorik)

Tabel 3.17 Output Uji Reliabilitas penilaian observasi *psikomotorik*

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.692	4	

Output uji reliabilitas penilaian observasi unjuk kerja (*psikomotorik*) dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,692 sehingga 4 soal penilaian dinyatakan reliable. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika

datanya sudah normal maka dapat digunakan untuk uji statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non parametrik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini juga dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi. Untuk penghitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan hasil nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf *signifikansi 5%*) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) ≥ 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.³¹ Dalam

³⁰ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta:ANDI, 2009), hal. 37.

-

²⁹ Shofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.363-364.

penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 maka data tersebut memiliki variansi tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi atau $Sig.(2-tailed) \ge 0.05$ maka data tersebut memiliki variansi sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika data yang telah diuji normalitas dan homogenitas sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.³² Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Ttest. Dalam penghitungannya peneliti menggunakan program SPSS 16.0.

a. Uji T-test

Untuk menguji apakah ada pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar, dengan menggunakan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. 33 Uji t dalam penelitian ini menggunakan penghitungan dengan program SPSS 16.0. Tahap pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

Aksara,2006), hal. 31.

Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 81.

³² Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistika, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Bumi

- a) H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fiqih kelas V MIN 7 Tulungagung.
 - H_o: Tidak ada pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fiqih kelas V MIN 7 Tulungagung.
- b) H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fiqih kelas V MIN 7 Tulungagung.
 - H_o: Tidak ada pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fiqih kelas V MIN 7 Tulungagung.
- c) H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode SQ3R terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fiqih kelas V MIN 7 Tulungagung.
 - H_o: Tidak ada pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fiqih kelas V MIN 7 Tulungagung.
- 2) Menentukan dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi.
 - a) Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika nilai Signifikansi atau $Sig.(2-tailed) \le 0.05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.